

ABSTRAK

DISEMINASI INFORMASI PUBLIK MELALUI INSTAGRAM OLEH DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK (DISKOMINFOTIK) PROVINSI LAMPUNG

Oleh

RIRIN ALFIYANI

Transformasi digital mendorong perubahan komunikasi pemerintahan menuju model government-to-citizen (G2C) yang lebih langsung dan interaktif, dengan Instagram sebagai media strategis di Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis diseminasi informasi publik oleh Diskominfo Provinsi Lampung melalui empat akun resmi, yaitu @diskominfo.lampung, @lampungprovgoi, @humas.lampung, dan @siardata.lampung, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan kerangka *Social-Media-Based Government* (SMBG) yang mencakup *sharing*, *transparency*, *openness*, dan *collaboration*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diseminasi informasi publik telah berjalan aktif dan terstruktur. Aspek *sharing* terlihat dari intensitas unggahan yang tinggi dan konsisten dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Aspek *transparency* tercermin melalui penyajian informasi program, kegiatan, dan capaian kinerja yang relatif jelas dan sistematis. Pada aspek *collaboration* ditemukan adanya koordinasi dan sinergi dengan OPD, media lokal, komunitas digital, serta akun pemerintah lainnya dalam mendukung distribusi informasi publik, meskipun masih terbatas pada tingkat operasional. Sementara itu, aspek *openness* masih perlu diperkuat, terutama dalam konsistensi respons terhadap interaksi publik dan penyampaian informasi pengaduan. Dalam perbandingan antar akun, @humas.lampung dinilai paling sesuai dengan konsep SMBG karena mampu mengintegrasikan penyebaran informasi, keterbukaan komunikasi, dan keterlibatan publik melalui respons yang aktif serta tingkat engagement yang tinggi. Secara keseluruhan, implementasi SMBG telah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan penguatan pada aspek *openness* dan *collaboration*.

Kata Kunci: Diseminasi Informasi, Instagram, *Social-Media-Based Government*, Diskominfo Provinsi Lampung.

ABSTRACT

PUBLIC INFORMATION DISSEMINATION VIA INSTAGRAM BY THE DEPARTMENT OF COMMUNICATION, INFORMATICS, AND STATISTICS (DISKOMINFOTIK) OF LAMPUNG PROVINCE

By

RIRIN ALFIYANI

Digital transformation has shifted government communication toward a more direct and interactive government-to-citizen (G2C) model, with Instagram emerging as a strategic platform in Indonesia. This study aims to analyze the dissemination of public information by the Lampung Provincial Communication, Informatics, and Statistics Office (Diskominfo) through four official Instagram accounts: @diskominfo.lampung, @lampungprovgoi, @humas.lampung, and @siardata.lampung. The study employed a descriptive qualitative approach using the Social-Media-Based Government (SMBG) framework, which consists of sharing, transparency, openness, and collaboration. The findings indicate that public information dissemination has been conducted actively and systematically. The sharing aspect is reflected in the high and consistent frequency of information dissemination. The transparency aspect is demonstrated through the clear and systematic presentation of government programs, activities, and performance achievements. In terms of collaboration, coordination and synergy were identified among government agencies, local media, digital communities, and other government accounts to support information distribution, although such collaboration remains operational in nature. Meanwhile, the openness aspect still requires improvement, particularly in maintaining consistent responses to public interactions and disseminating complaint-related information. Among the four accounts, @humas.lampung was found to best represent the SMBG concept due to its active responsiveness and high public engagement. Overall, SMBG implementation has been fairly effective but still requires improvements in openness and collaboration.

Keywords: Information Dissemination, Instagram, Social-Media-Based Government, Diskominfo Lampung Province.